BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi Bantengan yang ada di Dusun Melaten Desa Kalirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang milik Pak Supraun adalah tradisicyang telah lahir pada tahun 1965 yang didirikan oleh Mbah Sukoco yang bertujuan untuk menunjukkan seni pencak silat kepada seluruh masyarakat dan menunjukkan makna bahwa tradisi ini mengajarkan agar setiap manusia jauh dari pertikaian.

Prosesi dari Bantengan ini berawal dari *Pertama* puasa yang bertujuan agar membersihkan hati untuk mendapatkan ruh atau arwah yang baik saat tampil. *Kedua* melakukan ritual yang bertujuan untuk meminta izin kepada sesepuh atau arwah yang ada disekitar pementasan agar diberi keselamatan. *Ketiga* para pemain mempersiapkan diri secara lahir maupun batin. *Keempat* semua pemain memanjatkan doa kepada Tuhan agar pementasan lancar.

Makna filosofi dari tradisi Bantengan ini adalah mengajarkan manusia saling tolong menolong dan saling gotong royong. Tidak diajarkan untuk hidup sebagai makhluk yang individualis. Saat berada dalam satu kostum Banteng, manusia menjadi satu jiwa yang mengajarkan kekompakan dan rasa solidarisme.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini mungkin banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca pada umumnya. Terutama bagi para pemain Bantengan di Dusun Melaten Desa Kalirejo agar dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberitahu para pemain maksud dari pertunjukkan tersebut. Karena zaman sekarang masih sedikit yang mengerti makna dari budaya di Indonesia, sehingga banyak para pemuda yang tidak peduli akan budaya di negaranya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id